## DINAMIKA NILAI RELIGIUSITAS KEHIDUPAN KELUARGA SAAT DAN PASCA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di Desa Larangan Badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan)
SYAMSUL ARIFIN

## Hukum Keluarga Islam

Email: syasularifin@gmail.com

## **Abstrak**

Dinamika Merupakan suatu perubahan dalam tatanan suatu kelompok yang sifatnya fleksibel, dimana perubahan dimaknai sebagai suatu yang mampu memberikan dampak tehadap sesuatu yang ada serta perubahan yang membawa kemajuan suatu kelompok khususnya pada kehidupan keluarga. Seperti halnya perubahan dari tatanan kehidupan keluarga yang disebabkan oleh covid-19 dari aspek religiusitas yang menjadi pondasi utama dalam mewujudkan keluarga harmonis dengan berlandaskan pada ketauhidan yang diwujudkan dalam kualitas keimanan dan ketakwaan pada anggota keluarganya, .

Adapun fokus penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu Bagaimana dinamika religiusitas kehidupan keluarga saat dan pasca pandemi covid-19 dan Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap dinamika religiusitas, berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengkaji dua permasalaha, yaitu Bagaimana dinamika religiusitas kehidupan keluarga saat dan pasca pandemi covid-19, dan Bagaimana pandangan tokoh agama terhadap dinamika religiusitas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan metode penelitian kualitatif yeng merupakan penelitian hukum yang nyata dan dapat diperoleh dari masyarakat dan pendekatan yang gunakan yaitu pendekatan sosiolegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Menurut hasil penelitian mengenai dinamika nilai religiusitas kehidupan keluarga di Desa Larangan Badung masyarakat mengalami perubahan dalam pola hidup mereka mulai dari tatanan kehidupan sosial lebih khususnya perubahan dalam nilai religiusitasnya, perubahan tersebut meliputi ibadah yang wajib dan ibadah yang sunnah. Perubahan ibadah yang wajib seperti halnya sholah berjamaah sedangkan ibadah sunnah seperti membaca sholawat, membaca burdah, membaca istigosah dan membaca amalanamalan yang diijazahkan oleh guru mereka. Jadi secara dinamika relegiusitas masyarakat larangan badung di masa covid-19 meningkat. 2. Menurut pandangan tokoh agama bahwa masyarakat larangan badung secara nilai-nilai relegius sangat meningkat mulai dari mengadakan burdah keliling, membaca sholawat, membaca istigosah dan jenis ibadah lainnya. Serta mengikuti anjuran dari para kiyai dengan baik, mempunya keyakinan tinggi bahwa dengan mendekatkan diri kepada Allah maka pertolongan akan diturunkan oleh Allah swt.

**Kata Kunci :** *Dinamika, Religiusitas, Kehidupan Keluarga, Saat dan Pasca Pandemi Covid-19.*